JURAGAN
JURNAL AGROTEKNOLOGI
Vol. No. Tahun.

JUDUL ARTIKEL HURUF KAPITAL FONT ARIAL 11

(Judul Dalam Bahasa Inggris Font Arial 10 italic, diketik huruf kapital diawal kata)

PENULIS

(Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar. Jika Lebih dari Dua Pengarang Menggunakan Keterangan Nomor pada Bagian Atas[1, 2, dst], diketik dengan huruf kapital, penulis koresponden diberi tanda * diakhir nama)

Afiliasi (nama instansi, kabupaten/kota, provinsi, negara)
*E-mail: aku@aku.com HP : 08124356789

Diterima: Click or tap to enter a date.
Direview: Click or tap to enter a date.
Diterbitkan: Click or tap to enter a date.
Hak Cipta © 2023 oleh Penulis (dkk) dan Jurnal JURAGAN
*This work is licensed under the Creative Commons Attribution International License (CC BY 4.0).
http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Open Access

ABSTRACT

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris. Abstract bersifat informatif yang berisikan: latar belakang (1-2 kalimat), tujuan penelitian, metode penelitian,dan kesimpulan. Abstract maksimum 250 kata dan huruf arial ukuran 10, italic dengan spasi tunggal.

Keywords : maksimal 5 kata. Kata yang digunakan tidak terdapat pada judul. Huruf arial 10 italic, disusun dari kiri ke kanan, dipisahkan dengan koma. Kata kunci diurut menurut abjad.

PENDAHULUAN

Artikel diketik menggunakan MS Word, jenis huruf Arial dengan ukuran font 10, spasi tunggal, format justifikasi (rata kanan-kiri) pada kertas ukuran A4. Jumlah halaman naskah 8 – 10 halaman.

Pendahuluan merupakan latar belakang, alasan penting dilakukan penelitian atau hipotesis yang mendasar, kebaruan dari penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan pendekatan umum serta telusuran literatur terkait.

Sumber referensi minimal 75% berasal dari artikel jurnal terakreditasi yang terbit dalam 10 tahun terakhir.

BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode berisi penjelasan mengenai bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan, waktu, tempat, teknik dan rancangan percobaan.

Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, rata kiri, dan di- **bold**. Sebagai contoh:

Tempat dan Waktu

Menerangkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian.

Metode Penelitian

Menerangkan prosedur penelitian yang dilakukan.

Analisis data

Menerangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian.
(Sub-subjudul dapat berbeda, sesuai pendekatan penelitian yang digunakan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan, disajikan secara singkat (dapat dibantu dengan tabel, grafik, foto-foto), pembahasan merupakan tinjauan terhadap hasil penelitian secara singkat dan jelas serta merujuk pada literatur terkait.

Tabel, grafik, dan atau gambar dapat terbaca jelas dan telah pandu dalam teks, ukuran huruf 9pt. Foto digital beresolusi tinggi (lebih dari 300 dpi), Gambar …. Interpretasi data tabel dan gambar dilengkapi dengan menuliskan tabel dan gambar yang dibahas. Penulisan sub judul sama seperti pada Bahan dan Metode.

Angka desimal dipisahkan oleh tanda titik (.)

Contoh Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai urutan pembahasannya dalam teks. Setiap tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks.

Tabel 1. Jumlah spora dan infeksi cendawan mikoriza pada akar pada 17 MST

Dosis pupuk hayati mikoriza (g per pot)	Jumlah spora CMA (per 100 g media)	Infeksi cendawan (%)
0	1.0 [b]	1.0 [d]
100	42.8 [ab]	13.5 [cd]
200	49.3 [ab]	18.8 [bcd]
300	85.8 [a]	26.8 [bc]
400	115.8 [a]	39.0 [b]

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama tidak berbeda nyata berdasarkan DMRT pada taraf (=5%

Gambar 1. Hasil PCR menggunakan cDNA total sebagai cetakan dan pasangan primer *ActF-ActR* untuk mendapatkan fragmen aktin yang berukuran 450 pb dan AF2-AR2 untuk mendapatkan fragmen *Mmpma*

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan keluaran terpenting dari hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan ditulis dalam satu paragraf, bukan dituliskan dalam penomoran (pointer).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimaksih ditujukan kepada Instansi/Lembaga yang telah mendanai penelitian dan kepada orang-orang yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung maupun saat penulisan naskah jika ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka, mencantumkan semua pustaka berikut semua keterangan lazim dengan tujuan jika ada pembaca yang membutuhkan dapat dengan mudah menelusurinya.

Sitasi dan penyusunan daftar pustaka disusun secara alfabetis, ukuran huruf 10, menurut sistem (Nama pengarang, tahun, judul, imprint), beberapa contoh sebagai berikut:

Daftar pustaka menyajikan semua pustaka yang dikutip (terbitan 10 tahun terakhir), disusun secara alfabetis menurut nama penulis, dan diberi nomor urut. Kutipan di dalam teks menggunakan nama penulis dan tahun terbit. Di belakang tahun, baik di dalam tulisan teks maupun di dalam daftar dapat

dibubuhi huruf kecil (a, b, c), jika penulis yang sama menulis dalam tahun yang sama. Nama penulis yang lebih dari dua orang, di dalam kutipan teks menggunakan *et al.* di belakang nama pertama, sedangkan di dalam daftar harus ditulis semua. Jumlah pustaka minimal 25 buah dengan pustaka primer minimal 75%. Referensi dari naskah yang tidak dipublikasikan dan komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka melainkan ditulis di dalam teks. Cara penulisan daftar pustaka mengikuti ***Harvard style/The University of Melbourne*** (http://www.library.uq.edu.au/training/citation/harvard_6.pdf).

Jurnal /Buletin:
Contoh penulisan sitasi:
Pada umumnya bawang merah dibudidayakan menggunakan umbi bibit secara vegetatif. Kendalanya, biaya penyediaan umbi bibit cukup tinggi, yaitu sekitar 40% dari total biaya produksi (Suherman & Basuki 1990).
Contoh penulisan pustaka:
Suherman, R & Basuki, RS 1990, 'Strategi luas usahatani bawang merah (*Allium cepa ascalonicum*) di Jawa Bali: Tinjauan dari segi usahatani terendah', *Bul. Penel. Hort.*, vol. 28, no.3, hlm. 11-8.

Contoh penulisan sitasi:
Kemangkusan rizobakteri sebagai PGR, antara lain ditentukan oleh kemampuannya menambat nitrogen, melarutkan fosfat, memproduksi hormon tumbuh seperti *indole acetic acid* (IAA), gibberelin, sitokinin (Timmusk *et al.* 2005).
Contoh penulisan pustaka:
Timmusk, S, Grantcharova, N & Wagner, EGH 2005, '*Paenibacillus polymyxa* invades plant roots and forms biofilms', *App. and Environ. Microbiol.,* vol. 71, no. 11, pp. 7292-300.

Buku:
Contoh penulisan sitasi:
Keadaan tersebut disebabkan adanya kompetisi pe nye ra pa n a i r a nt a rt a na m a n se hi ngga d a l a m pengeringan umbi tanaman yang ditanam dengan kerapatan tanaman rendah mempunyai persentase penyusutan yang lebih tinggi (Sitompul & Guritno 1995).
Contoh penulisan pustaka:
Sitompul, SM & Guritno, B 1995, *Analisis pertumbuhan tanaman,* Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Prosiding :
Contoh penulisan sitasi:
Menurut Untung (1994) penggunaan pestisida tidak harus dilakukan setiap saat secara rutin atau terjadwal, tetapi hanya pada waktu tertentu, yaitu pada saat populasi atau intensitas serangan OPT mencapai batas yang memerlukan pengendalian dengan cara yang disebut ambang pengendalian.
Contoh penulisan pustaka:
Untung, K 1994, 'Konsep, strategi, dan taktik pengendalian hama terpadu dalam menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan', *Prosiding Lokakarya Pengembangan Entomologi di Kawasan Timur Indonesia dalam Upaya Menunjang Pengendalian Hama Terpadu,* Faperta Universitas Samratulangi, PHT-BAPPENAS, Manado, hlm.
1-20.

Internet (*Web pages*):
Ada penulis:
Contoh penulisan sitasi:
Menurut Suryo (2009) hingga saat ini belum ada penelitian komprehensif tentang hubungan perubahan iklim dengan meningkatnya serangan hama dan penyakit di lapangan.
Contoh penulisan pustaka:
Suryo, 2009, *Perubahan iklim, pemicu ledakan hama dan penyakit tanaman dirilis 20 Januari 2009*, diunduh 1 Agustus 2010, <http://www. agriculturesnetwork.org>.

Institusi/Organisasi:
Contoh penulisan sitasi:
Hal ini mengakibatkan peningkatan serangan hama dan penyakit sehingga terjadi kegagalan panen (Badan Pusat Statistik 2011).

Contoh penulisan pustaka:
Badan Pusat Statistik 2011, *Laporan bulanan data sosial ekonomi*, edisi 9, diunduh 14 Agustus 2011, <http://dds.bps.go.id/download_file/IP_ Februari_2011.pdf>.

Disertasi/Tesis/Skripsi:
Contoh penulisan sitasi:
Kemampuan isolat rizobakteri melarutkan fosfat merupakan salah satu karakter fisiologi rizobakteri yang berhubungan dengan perannya sebagai pemacu pertumbuhan tanaman (Sutariati 2006).
Contoh penulisan pustaka:
Sutariati, GAK 2006, 'Perlakuan benih dengan agens biokontrol untuk pengendalian penyakit antraknosa, peningkatan hasil dan mutu benih cabai' , Disertasi, Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Laporan:
Contoh penulisan sitasi:
Melalui persemaian mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan ditanam langsung atau melalui umbi mini, antara lain bibit lebih kuat dan tegar, dan jumlah bibit yang diperlukan lebih hemat (Rosliani *et al.* 2002, Sumarni *et al.* 2010).
Contoh penulisan pustaka:
Sumarni, N, Sopha, GA & Gaswanto, R 2010, *Perbaikan teknologi TSS untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan benih bawang merah murah pada waktu tanam musim hujan*, Laporan akhir Program Riset Terapan, Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.